

## PENINGKATAN KESEJAHTERAAN DAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PELATIHAN KETERAMPILAN KERAJINAN TANGAN

**Erwin Kusumastuti**

Fakultas Teknik UPN Veteran Jawa Timur  
[erwinkusumastuti10@gmail.com](mailto:erwinkusumastuti10@gmail.com)

### *Abstract*

*This training was motivated by the situation in one of the community groups, TPQ of Nurul Hikmah Gunung Anyar Surabaya, the majority of them were young women who did not work. Their hopes and desires are to have income without leaving the house. However, the problem is the lack of knowledge and skills in entrepreneurship. Therefore it is necessary to hold training to support young mothers to be independent.*

*The mentioned Craft Skills Training is flannel training. This training uses only simple tools such as needles, pencils, rulers, scissors and glue gun. Through this craft skills training is expected to be the initial provision to open a business and is expected to be wider able to open job vacancies. This training produced handicraft products in the form of pencil cases, key chains and cellphones. The results of these skills can be sold online or offline, one of them by utilizing the social media they have.*

*The implementation method to achieve the goal, is divided into three stages: first, counseling about the importance of having skills. Secondly, empowering housewives through training and thirdly, increasing production and marketing. The participation of TPQ Nurul Hikmah ladies greatly determines the success of the program that has been implemented.*

**Keywords:** *independence, training, crafts*

### **Abstrak**

Pelatihan ini dilatarbelakangi oleh keadaan di salah satu kelompok masyarakat, yaitu di perkumpulan TPQ Ibu-ibu Nurul Hikmah Gunung Anyar Surabaya mayoritas dari mereka adalah ibu muda yang tidak bekerja. Harapan dan keinginan mereka adalah mempunyai pendapatan tanpa harus keluar rumah. Akan tetapi yang menjadi kendala adalah minimnya pengetahuan dan keterampilan dalam berwirausaha. Oleh karena itu perlu diadakan pelatihan yang menunjang agar ibu-ibu muda bisa mandiri.

Pelatihan Keterampilan Kerajinan Tangan yang dimaksud adalah pelatihan kain flanel. Pelatihan ini hanya menggunakan alat-alat sederhana seperti jarum, pensil, penggaris, gunting dan lem tembak. Melalui pelatihan keterampilan kerajinan tangan ini diharapkan menjadi bekal awal untuk membuka usaha dan diharapkan lebih luas mampu membuka lowongan pekerjaan. Pelatihan ini menghasilkan produk-produk kerajinan berupa tempat pensil, gantungan kunci dan tempat HP. Hasil keterampilan ini bisa dijual dengan cara online maupun offline, salah satunya dengan memanfaatkan sosial media yang mereka miliki.

Adapun metode pelaksanaan untuk mencapai tujuan, terbagi menjadi tiga tahap: yang pertama, penyuluhan tentang pentingnya memiliki keterampilan. Yang kedua, pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga melalui pelatihan dan yang ketiga, peningkatan produksi dan pemasaran. Partisipasi ibu-ibu TPQ Nurul Hikmah sangat menentukan keberhasilan terhadap program yang telah dilaksanakan.

**Kata Kunci:** kemandirian, pelatihan, kerajinan tangan

## **PENDAHULUAN**

Di desa Gunung Anyar, Surabaya terdapat salah satu perkumpulan TPQ (Tempat Pengajian Al-Qur'an) ibu-ibu dan remaja putri yang mayoritas dari mereka adalah ibu rumah tangga. Sebagian besar dari perkumpulan pengajian ini tidak bermata pencaharian. Padahal jika mampu diperdayakan, mereka dapat menghasilkan kreativitas yang bisa menambah nominal untuk mencukupi kebutuhan keluarganya. Pada hakikatnya ibu-ibu dalam perkumpulan TPQ ini juga mendambakan bisa memiliki penghasilan tambahan atau penghasilan pribadi

Pemberdayaan wanita dibutuhkan oleh masyarakat setempat melihat sikon perekonomian masyarakat setempat yang hanya mengandalkan kerja atau penghasilan dari seorang suami. Harapan dari ibu-ibu ini adalah bagaimana bisa menghasilkan penghasilan tambahan namun tetap berada di dalam rumah sesuai yang diharapkan oleh suami mereka. Namun yang menjadi kendala yaitu minimnya pengetahuan akan kewirausahaan dan keterampilan kerajinan tangan untuk bisa dijadikan berwirausaha dari rumah. Oleh karena itu dibutuhkan pelatihan yang bisa menunjang dan mengasah kemampuan serta kreativitas ibu-ibu TPQ, salah satunya dengan pelatihan keterampilan kerajinan tangan. Tujuan dengan diadakannya pelatihan ini supaya ibu-ibu rumah

tangga, khususnya di TPQ Nurul Hikmah mampu mandiri dan bisa mendapatkan penghasilan pribadi/tambahan sesuai dengan yang mereka harapkan.

Pemberdayaan masyarakat pada dasarnya adalah suatu proses pengembangan potensi dan kemampuan individu atau masyarakat sehingga menguat kapasitasnya, untuk memecahkan masalah-masalah yang mereka hadapi sehingga mereka mampu memenuhi kebutuhan hidupnya. Pemberdayaan masyarakat dilakukan melalui kegiatan pembelajaran/pendidikan dan usaha-usaha lain (misalnya membantu penyediaan fasilitas tertentu), yang bertujuan meningkatkan kemampuan dan kemauan mereka bertindak mengatasi masalah dan ancaman yang mereka hadapi dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan belajar adalah usaha aktif seseorang yang bertujuan mengembangkan wawasan, pengetahuan, keterampilan dan sikap mental yang berdampak tumbuhnya kemampuan bertindak cerdas dalam memecahkan masalah untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. (Sumardjo, 2019)

## **METODE**

1. Penyuluhan pentingnya memiliki keterampilan

Penyuluhan selain mengembangkan capital manusia masyarakat harus mampu mengembangkan capital social. Hal ini sejalan dengan filosofi penyuluhan yang pada dasarnya adalah “menolong orang-orang untuk dapat menolong dirinya sendiri melalui proses pendidikan no formal untuk meningkatkan kualitas hidup diri, keluarga dan masyarakat”. Penyuluhan pada dasarnya adalah upaya untuk meningkatkan kualitas perilaku seseorang yang meliputi kognitif, afektif dan psikomotorik sehingga memiliki individualitas yang kompeten, berdaya dan mandiri (Sumardjo, 2019)



Gb. Pemberdayaan Ibu-ibu Rumah  
Tangga Melalui Keterampilan  
Kerajinan Tangan

Tuntutan kebutuhan hidup sehari-hari makin lama makin banyak, karena banyaknya tuntutan kebutuhan hidup itu tidak jarang kita jumpai sulit untuk memenuhi tuntutan itu sebagaimana mestinya. Untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari tersebut, sebenarnya banyak jalan yang bisa ditempuh, antara lain dengan mempelajari keterampilan. Ada

berbagai macam keterampilan, seperti memasak, menjahit, kerajinan tangan dan lain sebagainya. Apabila keterampilan ini dibina dengan baik, akan menjadi lapangan pekerjaan yang menguntungkan, setidaknya bisa memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Keterampilan tentu akan membawa keuntungan bagi siapa saja dan dimana saja. Bahkan dapat dikatakan, dengan keterampilan menjadi sendi dasar bagi kesejahteraan keluarga. Keterampilan kerajinan tangan sangat cocok bagi ibu-ibu rumah tangga, khususnya yang ingin tetap berada di rumah namun bisa menghasilkan pemasukan tambahan. Melalui keterampilan ibu-ibu bisa mandiri, bisa berinovasi dan mengembangkan kemampuannya. Itu sebabnya, ibu-ibu wajib memiliki bekal keterampilan.

## 2. Pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga melalui pelatihan

Pemberdayaan pada dasarnya adalah suatu upaya meningkatkan kesanggupan memenuhi kebutuhan sendiri. Berdaya merupakan situasi menuju kemandirian (Sumardjo, 2019). Pemberdayaan merupakan salah satu wadah yang dijadikan sebagai upaya untuk memberikan wahana bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan belajar warga berupa pengetahuan dan keterampilan. Tujuan dari pemberdayaan adalah menuju kehidupan yang lebih baik, di dalam keluarga maupun masyarakat. Pemberdayaan ibu-ibu melalui

pelatihan dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Kegiatan pelatihan ini diharapkan berdampak pada keperdayaan ibu-ibu menciptakan lowongan pekerjaan.

Pelatihan keterampilan kerajinan tangan kain flannel ini dengan memanfaatkan barang bekas, seperti botol bekas dan kardus bekas. Tujuannya selain mengurangi limbah sampah anorganik di sekitar lingkungan tempat tinggal juga mempunyai implikasi menambah penghasilan keluarga. Harapan dari pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga di TPQ Nurul Hikmah adalah bisa mewujudkan kesejahteraan keluarga secara proposional.

### 3. Peningkatan produksi dan pemasaran

Dalam upaya mewujudkan dan meningkatkan penghasilan tambahan bagi ibu-ibu TPQ Nurul Hikmah, maka perlu dilakukan peningkatan produksi kerajinan tangan. Produk kerajinan tangan juga sudah mulai bervariasi, tidak hanya membuat tempat pensil, tempat hp dan gantungan kunci. Tetapi juga melayani sesuai permintaan *customer* yakni sudah mulai membuat bantal dan bantal leher. Selanjutnya produk-produk kerajinan tangan tersebut dipasarkan baik secara *online* maupun *offline*. Untuk penjualan *online* dengan memanfaatkan media sosial, baik WA grup maupun instagram. Sedangkan untuk penjualan

*offline* dengan dititipkan ke toko-toko di daerah Gunung Anyar.

### Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Program

Keberadaan ibu-ibu TPQ Nurul Hikmah akan sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan program-program yang telah ditetapkan. Partisipasi ibu-ibu TPQ Nurul Hikmah diwujudkan nyata dalam keikutsertaan sosialisasi dan pelatihan oleh tim pengusul. Saat pelatihan berlangsung ibu-ibu TPQ Nurul Hikmah diharapkan aktif menanyakan perihal teknik pelatihan kerajinan tangan yang diajarkan. Begitu pula setelah proses pelatihan, diharapkan ibu-ibu tetap aktif memproduksi kerajinan kain flanel sehingga bisa berkembang dan membuka lapangan pekerjaan.



## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan merupakan sebuah proses mengajarkan pengetahuan dan keahlian tertentu serta sikap agar semakin terampil dan mampu melaksanakan tanggung jawabnya dengan semakin baik. (Mangkuprawira, 2004) Pelatihan juga merupakan metode yang efektif untuk mengubah struktur kognitif, memodifikasi sikap dan mengubah keterampilan, pelatihan merupakan proses belajar yang efektif.

Pelatihan yang telah dilaksanakan menggunakan metode *experiential learning*, yang artinya melibatkan peserta secara aktif di setiap sesi pelatihan sehingga peserta bisa belajar secara langsung selama proses pelatihan. Hal tersebut dilakukan dengan cara diskusi dan tanya jawab, *trainer* melakukan demonstrasi dan peserta praktek langsung membuat keterampilan kerajinan tangan dari kain flanel. Keberhasilan pelatihan ini dipengaruhi oleh banyak hal, antara lain kompetensi *trainer* dalam memberikan materi, kelengkapan sarana dan peralatan untuk melakukan praktek, bakat minat dan kreativitas peserta untuk mengembangkan pelatihan keterampilan yang telah diberikan.

Evaluasi pelatihan terdiri dari evaluasi terhadap materi pelatihan dan trainer. Menurut peserta pelatihan, materi yang diberikan cukup menarik sesuai dengan kebutuhan mereka untuk meningkatkan keterampilan dalam

berwirausaha. Adapun tanggapan mengenai pemateri atau trainer, peserta merasa sangat puas dengan cara yang digunakan trainer untuk menyampaikan materi pelatihan. Secara keseluruhan peserta merasa puas selama proses pelatihan berlangsung.

Adapun dalam hal produksi dan marketing, sistem produksi dilakukan secara berkelompok, sehingga ada sistem penjualan produk secara kelompok. Sistem ini diyakini lebih efektif diterapkan di perkumpulan ibu-ibu TPQ Nurul Hikmah untuk meningkatkan hasil produksi kerajinan tangan. Sedangkan dalam hal marketing, pada awalnya dijual *face to face* dan *door to door* ke teman atau tetangga mereka. Namun kini sistem marketing sudah mulai dititipkan ke *took-toko* di sekitar tempat tinggal mereka. Adapun untuk harga produk kerajinan tangan flannel ibu-ibu TPQ Nurul Hikmah bervariasi, mulai 5.000 - 35.000.



## KESIMPULAN

Pelatihan Keterampilan dan Kerajinan Tangan serta pembelajaran mengenai *marketing* produk pelatihan telah berjalan dengan baik dan lancar. Sampai saat ini bisa dikatakan bahwa pelatihan tersebut berhasil meningkatkan pendapatan tambahan bagi ibu-ibu rumah tangga di TPQ Nurul Hikmah Gunung Anyar. Pelatihan yang telah dilaksanakan menambah dan meningkatkan keterampilan peserta. Keterampilan dari pelatihan tersebut diharapkan mampu dikreativitaskan dan dikembangkan guna untuk menunjang usaha dalam berwirausaha

## DAFTAR PUSTAKA

- Humaini, Arif. (2018) Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Keterampilan Pembuatan Hand Made Berbasis Rumah Tangga. *Jurnal Berdikari Vol.6 No.1 Februari*, 76-87
- Mangkuprawira, S (2004). *Managemen Sumber Daya Manusia Strategi*. Jakarta Selatan: Ghalia, Indonesia
- Sumardjo. 2019. Sinergi Penyuluhan dan Komunikasi Pembangunan di Era Komunikasi Digital dalam Mewujudkan Kesejahteraan. Prosiding Seminar Nasional Penyuluhan, Komunikasi pembangunan dan

Pemberdayaan Masyarakat. 2  
Mei 2019. Andalas, Padang.  
Hlm 32-72